

**EKSISTENSI HUKUM ADAT DALAM ASPEK PERKAWINAN DI DESA
SUSUK KABUPATEN KARO
SUMATERA UTARA**

**Yudi Prayoga Sembiring
NPM : 1913010004**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkawinan adat istiadat suku batak karo dan mengetahui tinjauan eksistensi hukum perkawinan adat karo. Metode penelitian interpretatif kualitatif. penelitian ini adalah masyarakat suku karo di Desa Susuk, kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo. Sedangkan informan penelitian ini adalah tokoh adat, dan masyarakat di desa Susuk. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara, selanjutnya data yang telah diperoleh akan dianalisis secara metode kualitatif melalui hasil wawancara dengan informan, buku, karya ilmiah dan menggabungkannya satu sama lain untuk memperkuat cerita yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dijelaskan bahwa hukum adat perkawinan karo di Desa Susuk, Kecamatan Tiganderket Kabupaten Karo tetap eksis dijalankan sampai sekarang. Kemajuan lptek tidak mempengaruhi implementasi pelaksanaan hukum perkawinan adat karo. Dengan berlakunya UU No 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, maka syarat sahnya perkawinan tersebut adalah diatur oleh Undang-undang kecuali bagi mereka yang tidak menganut suatu agama, maka syarat sahnya perkawinan ditentukan oleh hukum adat mereka yang memang sudah berlaku bagi mereka sebelum diundangkannya undang-undang tersebut.

Kata Kunci : Perkawinan, Eksistensi hukum perkawinan

**The existence of customary law in the aspect of marriage
in Susuk village, Karo regency, North Sumatera**

**Yudi Parayoga Sembiring
NPM : 1913010004**

ABSTRACT

The study aims to determine the traditional marriage of the Karo Batak tribe and to find out the existence of Karo customary marriage law. Qualitative interpretative research methods. This research is the Karo people in Susuk village, Tiganderket district, Karo regency. While the informants of this research are traditional leaders, and the community in Susuk village. Data collection was carried out by means of observation, documentation and interviews, then the data that has been obtained will be analyzed qualitatively through the results of interviews with informants, books, scientific papers and combining them with one another to strengthen existing stories.

Based on the results of the research and discussion, it can be explained that the customary law of Karo marriage in Susuk village, Tiganderket District, Karo regency continues to exist until now. Advances in science and technology have not affected the implementation of the implementation of the Karo customary marriage law. With the enactment of Law No 1 of 1974 concerning marriage, the conditions for the validity of the marriage are regulated by law except for those who do not adhere to a religion, then the conditions for the validity of marriage are determined by their customary law which was already in effect for them before the law was promulgated until now.

Keywords : marriage, existence of Karo marriage law